

ABSTRAK

Imunisasi sebagai upaya pemerintah dalam menurunkan tingkat morbiditas dan mortalitas bayi dan balita. Status ekonomi keluarga mampu mempengaruhi status imunisasi anak berkaitan dengan keterbatasan waktu, dan pengetahuan yang kurang dalam menggunakan sarana kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status ekonomi keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi bayi usia 9-12 bulan di Polindes Kedung Turi Taman Sidoarjo.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki bayi usia 9-12 bulan yang datang ke Posyandu Kedung Turi pada bulan Juni 2005. Besar sampelnya adalah sebanyak 37 responden sedangkan sampling yang digunakan *simple random sampling*.

Dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan taraf kemaknaan 0,05 didapatkan χ^2_{hitung} (9,25) > χ^2_{tabel} (3,84) artinya H_1 diterima yang berarti ada hubungan status ekonomi keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi usia 9-12 bulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan status ekonomi keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi usia 9-12 bulan. Untuk meningkatkan cakupan imunisasi, perlu ditingkatkan pemberian motivasi bagi keluarga yang memiliki bayi / balita.

Kata kunci : status ekonomi, imunisasi, bayi

